

Lampiran 1

Wawancara responden 1

Nama : Capt. Ramidin Marbun

Jabatan : Nakhoda

Kapal : MT.Sele/P.3006

Cadet : Selamat siang capt ?

Nakhoda : Iya cadet selamat siang, gimana kabarnya det

Cadet : Baik capt. maaf capt mengganggu kesibukan capten, boleh bertanya capt?

Nakhoda : Iya cadet. tidak mengganggu cadet

Cadet : Adakah persiapan kapal sebelum ditambatkan di single buoy mooring?

Nakhoda : Ada cadet, dan itu harus disiapkan agar proses penambatan nantinya berjalan dengan cepat, untuk itu kita wajib melaksankannya

Cadet : Apakah secara umum persiapan proses penambatan dari pihak kapal capt, maaf bisa disebutkan capt?

Nakhoda : Jadi, persiapan yang dilakukan kita pihak kapal sebelum proses penambatan di single buoy mooring adalah menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan mulai dari deck department dan engine

department, untuk deck yang perlu disiapkan tali-tali baik di haluan maupun buritan. untuk menunjang pelaksanaan penambatan berjalan dengan lancar maka diperlukan beberapa persiapan mulai dari komunikasi antara pihak kapal dan pihak darat melalui radio. karena kita nanti akan melaksanakan penambatan di sore hari penerangan lampu jangan sampai lupa. apa lagi yang ditanyakan det?

Cadet : Mohon ijin capt, bagaimana penambatan di single buoy mooring kapal mt.sele/p.3006 bisa dinyatakan selesai capt ?

Nakhoda : Dalam penambatan mt.sele/p.3006 sudah bisa di katakan selesai apabila tali dari sbm sudah terikat dan di kencangkan pada winch kapal.

Cadet : Kegiatan apalagi yang dilakukan setelah penambatan kapal terhadap single buoy mooring selesai capt ?

Nakhoda : Setelah penambatan kapal terhadap single buoy mooring selesai ada satu lagi kegiatan penambatan yang dilakukan yaitu pada buritan kapal akan mengirimkan tali tros kepada tugboat dengan jarak yang yang aman.

Cadet : Untuk maksud apa tugboat diikat dengan tali tros buritan capt ?

Nakhoda : Maksudnya untuk menjaga kapal agar tetap steady pada posisinya, karena pengaruh cuaca, ombak, dan angin dapat

mempengaruhi gerakan kapal ketika nanti melaksanakan transfer muatan.

Cadet : Berdasarkan pengalaman capten, apa yang membuat proses penambatan di single buoy mooring berjalan dengan lancar selain dari persiapan peralatan oleh pihak kapal ?

Nakhoda : Pada proses penambatan di single buoy mooring yang harus selalu di perhatikan adalah salah satunya faktor komunikasi antara pihak kapal dan pihak darat atau terminal. karena tanpa komunikasi yang baik maka dapat dipastikan nantinya akan terjadi ketidaktepatan waktu dalam proses penambatan. Dalam hal ini akan menghambat proses penambatan, dimana kapal sudah siap untuk di tambatkan, sementara pihak darat belum ada persiapan.

Cadet : Berdasarkan pengalaman capten, apa yang menjadi tolak ukur waktu penambatan kapal pada single buoy mooring ?

Nakhoda : Pada penambatan kapal MT.Sele/P.3006 di single buoy mooring bergantung beberapa sebab diantaranya kesiapan kapal, kesiapan pihak darat, dermaga yang kosong. Semua itu merupakan persiapan awal yang harus diketahui kedua belah pihak.

Cadet : Menurut Capten, selain pertanyaan diatas apakah yang berpengaruh kepada capten terhadap proses penambatan ini ?

Nakhoda : Informasi dari Pandu sangat berpengaruh bagi saya karena untuk mengetahui keadaan alur agar aman, dan tanggung jawab saya sebagai Nakhoda tidak dapat digantikan oleh Pandu.

Cadet : Terima kasih banyak capt atas penjelasan yang telah capt berikan pada saya, semoga bermanfaat bagi saya capt. selamat siang capt.

